

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijabarkan dan berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya tentang Peran FARE (*Football Against Racism Europe*) Dalam Mengatasi Rasisme Dan Diskriminasi Di Dunia Sepak Bola Eropa Pada Tahun 2014-2018 ?

Penelitian ini telah memaparkan implementasi aktivitas yang dilakukan Fare dalam menghadapi permasalahan diskriminasi dalam persepakbolaan di benua Eropa.

Sepak bola merupakan olahraga yang menjunjung tinggi nilai keberagaman, keadilan, kesetaraan, *mutual respect*, sportifitas dan juga ditegakannya prinsip fairplay. Namun, sejumlah permasalahan diskriminatif masih terjadi dalam sepak bola dan cenderung masih sulit untuk dihilangkan. Teori dan konsep yang dipakai dalam penelitian ini adalah. Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian, yakni “Apa upaya yang dilakukan oleh FARE dalam mengatasi permasalahan rasisme dan diskriminasi di dunia sepak bola Eropa pada tahun 2014-2018 ?”.

Penelitian ini menemukan lima bentuk aktivitas yang dilakukan FARE selama rangkaian program yang telah dibentuk FARE untuk mengatasi berbagai macam kasus Rasisme dan Diskriminasi di dunia sepak bola. Aktivitas pertama adalah program yang bernama *FootballPeople Weeks* yaitu penyelenggaraan

kampanye selama dua minggu sekali. Kampanye ini di bentuk untuk perubahan sosial serta keragaman yang ada di dunia sepak bola, program *FootballPeople Weeks* ini terbuka untuk semua kalangan orang mulai dari pemerintah, perwakilan masyarakat, kaum LGBT, etnis minoritas, pemain bola, klub begitu juga masyarakat yang mencintai sepak bola. Program ini untuk menciptakan perubahan positif bahwa sepak bola adalah milik semua kalangan. Program yang kedua *Fare Observer Scheme* yaitu program untuk mendidik, mengatasi, melawan diskriminasi, menentang serta memantau kejadian yang terjadi di dalam pertandingan sepak bola . Jadi pelaksanaan program ini akan ada di setiap pertandingan untuk mengawasi jika ada terjadi kasus diskriminasi dan rasisme di dalam pertandingan tersebut, kemudian pihak FARE akan melaporkan serta membuat keterangan untuk dilaporkan kepada pihak UEFA. Program yang ketiga yaitu *European Union Project* program ini adalah untuk mempengaruhi dalam pembuatan kebijakan dan memberdayakan masyarakat tentang cara menggunakan sepak bola untuk membawa perubahan sosial. Program ini berkerja sama dengan organisasi-organisasi diseluruh Eropa. Program yang keempat yaitu *Mondiali antirazzisti* aktivitas ini adalah sebuah forum untuk berdiskusi yang berkomitmen untuk mengesampingkan dalam perjuangan melawan rasisme, persaingan antar keompok serta mempromosikan olahraga sebagai alat unik untuk inklusi sosial. Dan program yang kelima yaitu *Football v Homophobia* adalah program bahwa sepak bola adalah alat untuk menghilangkan prasangka berdasarkan identitas gender dan orientasi seksual untuk mengambil sikap yang jelas terhadap LGBT.

Penelitian ini menemukan bahwa pentingnya suatu NGO dalam membangun kemitraan di seluruh kalangan masyarakat, mulai dari pemerintah hingga kelompok *grassroots*, jika ingin membenahi suatu permasalahan bersama-sama, dan aktivitas yang dilakukan tidak harus selalu di lapangan. FARE mengandalkan jaringannya, Untuk mengatasi suatu permasalahan sosial, seperti rasisme Maupin diskriminasi, perlu adanya upaya pengangkatan permasalahan tersebut kepada publik agar supaya terjadi peningkatan kesadaran pemerintah dan masyarakat mengenai terjadinya permasalahan tersebut di masyarakat, seperti terjadinya permasalahan diskriminasi dalam sepak bola. Permasalahan diskriminasi merupakan hal yang perlu diatasi dan dilawan bersama-sama karena diskriminasi merupakan salah satu bentuk pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Permasalahan diskriminasi yang bersifat *multidimensional* dan *multi-direksional* tidak akan hilang dari sepak bola jika tidak diketahui dan diperjuangkan bersama-sama.

5.2 Saran

Sebagai bagian terakhir terakhir dalam penelitian ini, Setelah melihat hasil penelitian yang telah didapatkan maka saran yang diberikan oleh peneliti mengenai Peran FARE (*Football Against Racism Europe*) Dalam Mengatasi Rasisme Dan Diskriminasi Di Dunia Sepak Bola Eropa Pada Tahun 2014-2018 ?

adalah sebagai berikut;

Hal yang pertama adalah terus meneruskan program mengatasi dan meminimalisir rasisme di dunia sepak bola Eropa, dan selalu mengkampanyekan program anti rasisme tidak hanya di Eropa melainkan diseluruh penjuru dunia. Karena berbagai etnis, suku, budaya dan ras selayaknya harus bisa hidup setara dalam bidang apapun tidak membedakan manusia berdasarkan warna kulit , suku, ras budaya maupun agama. Untuk mengatasi kasus rasisme masuk kedalam dunia sepak bola maka dari itu kita seharusnya mendukung kelancaran program ini yang diberikan oleh FARE sehingga kasus rasisme ini bisa mengurangi masalah rasisme yang ada di dunia sepak bola.

Pada dasarnya sepak bola adalah hiburan masyarakat dunia yang bisa kita temui dimanapun dan kapanpun oleh karena itu sudah selayaknya masalah rasisme ini sudah tidak ada sama sekali di dunia sepak bola, karena sepak bola merupakan hal yang bisa membuat kita terhibur sekaligus menyehatkan dan sepak bola merupakan suatu alat diplomasi bagi suatu negara untuk menjalin hubungan baik dengan negara lain. Contohnya kita orang Indonesia bisa lebih mengenal budaya orang lain melalui sepak bola, dalam aktivitas sepak bola tentunya pasti ada pemain asing dan pemain local dalam artian pemain asing bisa saja hidup di Indonesia karena mengenal budaya yang belum pernah mereka rasakan dan dilihat, maka dari itu mari kita sebagai manusia sudah selayaknya bisa memanusiakan manusia tanpa pandang ras, suku, budaya, agama maupun warna kulit. Kita ini seharusnya semua bersaudara. Dan saya selaku peneliti ingin mengajak kita semua untuk tidak melakukan apapun tindakan yang berbau

rasisme yang bisa menyebabkan tercederainya nilai sportifitas yang ada didalam dunia sepak bola.

Dari paparan deskripsi ini, dapat disimpulkan bahwa upaya mengatasi permasalahan diskriminasi dalam sepak bola yang dilakukan FARE di benua Eropa adalah dengan melibatkan seluruh aktor yang terlibat dalam sepak bola, mulai dari pemerintah, institusi sepak bola, pemain sepak bola, kelompok etnis minoritas, institusi pendidikan, hingga kelompok grassroots dalam melakukan aktivitas anti-diskriminasi.

FARE Menekankan kerjasama dengan jaringan-jaringannya karena kemitraan merupakan instrumen yang digunakan FARE dalam menjalankan aktivitasnya. FARE juga berupaya dalam membawa permasalahan diskriminasi dalam sepak bola pada pemerintah dan publik melalui konferensi, seminar, pelatihan, festival, turnamen dan pesan dari pemain sepak bola agar permasalahan ini diketahui terjadi dalam sepak bola secara benar-benar sehingga timbul kesadaran, baik pemerintah maupun masyarakat, untuk mengatasi permasalahan diskriminasi dalam sepak bola. Penanaman *shared-value* nilai kesetaraan, keadilan, multikulturalisme, *mutual respect* dan paham anti-rasisme merupakan hal yang dilakukan oleh FARE pada jaringan dan mitranya dalam melawan suatu permasalahan diskriminasi dalam sepak bola. Permasalahan diskriminasi merupakan hal yang perlu diatasi dan dilawan bersama-sama karena diskriminasi merupakan salah satu bentuk pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Permasalahan diskriminasi yang bersifat multidimensional dan multi-direksional

tidak akan hilang dari sepak bola jika tidak diketahui dan diperjuangkan bersama-sama.